

Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Herika Hamka¹, Zikra Supri², Sultan³, Muhammad Zainal S⁴,
Chitra Astari⁵, Ervianingsih⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Palopo, enalricho@umpalopo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kompetensi akuntansi dan variabel dependen adalah penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Responden penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo dengan jumlah 40 responden. Dalam pengolahan data penelitian ini digunakan dengan aplikasi SPSS type 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting competence on the preparation of financial statements. The independent variable in this study is accounting competence and the dependent variable is the preparation of financial statements. This study uses quantitative research methods and uses simple linear regression analysis. The sampling technique uses saturated sampling technique. Respondents in this study were SMEs in the Kambo Village, Palopo City, with a total of 40 respondents. In processing research data used with the SPSS type 26 application. The results showed that Accounting Competence had a positive and significant effect on the preparation of financial reports.

Keywords : Accounting Competence, Preparation of Financial Statements

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, & menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak perekonomian warga dan berperan krusial pada pembangunan & pertumbuhan ekonomi Indonesia. Usaha mikro, kecil & menengah (UMKM) bisa mengikuti keadaan menggunakan syarat pasar yg bisa berubah lebih cepat dibandingkan menggunakan perusahaan besar. Keberadaan UMKM wajib terus didukung supaya bisa terus berkembang & memperluas peluang bisnis & lapangan kerja (Isnayanti, 2020).

Namun, usaha mikro, kecil, dan menengah seringkali menemui kendala dalam pengembangan kegiatan usahanya. Menurut Muchid (2015), UMKM menghadapi beberapa kendala atau masalah dalam pengembangan usaha karna 1) pendidikan yang rendah, 2) kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan 3) hambatan dalam menyusun laporan keuangan. Dalam rangka untuk lebih mendorong dalam perkembangan UMKM dan menyelesaikan masalah atau kendala yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan, diterbitkanlah Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).



Bagi UMKM, laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang memegang peranan penting dalam keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi keputusan keuangan dalam pengelolaan UMKM adalah laporan keuangan yang berkualitas (Agustina, 2020).

Setiap bisnis mengharapkan untuk menerima laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangannya. Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, yang membantu pengguna laporan keuangan membuat keputusan keuangan dan meminta pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang tersedia (Lohanda, 2017).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, hasil dan perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan keuangan (Posi & Putra, 2021). Pada saat yang sama, jika usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia dapat memahami pentingnya sistem informasi untuk pelaporan keuangan, pengusaha dapat memperoleh banyak manfaat. Antara lain kemampuan untuk mengetahui usaha yang dijalankan untung atau rugi, mengetahui perkembangan perusahaan, mengetahui jasa atau barang mana yang menghasilkan keuntungan paling besar dan mengetahui usaha yang dijalankan harus dilanjutkan atau dihentikan.

Kambo adalah salah satu desa yang terletak diketinggian (High Land), dan sering disebut sebagai “tempat terbaik melihat pemandangan kota dari ketinggian”. Hasil pra penelitian melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat (Irsal, umur 40 tahun) dan Lurah Kambo (Arifin.M, umur 55 tahun) dapat diidentifikasi berbagai potensi khususnya di bidang wirausaha dan berbagai permasalahannya. Potensi dibidang wirausaha misalnya tersedianya UMKM yang menjual berbagai macam makanan dan minuman.

Usaha tersebut terus berkembang dari tahun ke tahun, namun seiring perkembangannya tidak memperhatikan pembukuan keuangannya yang hanya mencatat sepengetahuan pemilik usaha seperti pemasukan dan pengeluaran kas saja. Selain itu, kebanyakan dari pemilik UMKM tersebut memiliki tingkat pendidikan yang minim, sehingga banyak yang kurang mengetahui cara menulis. Hal inilah yang menyebabkan permasalahan mengenai pencatatan keuangan terkhususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang belum pernah diterapkan pada UMKM tersebut.

Beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang faktor yang berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Menurut Lohanda (2017); Auliah & Kaukab (2019); Atika (2019); Yosida (2020); Dewi & Yuniasih (2020); Posi & Putra (2021); Ayuningtyas (2021); Nurwanto et al (2022) kompetensi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Dawam (2018); (Sholeh, 2017) kompetensi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan menghasilkan pengaruh kompetensi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di kelurahan Kambo Kota Palopo.

B. KAJIAN TEORI

1) Teori Kegunaan Keputusan (Decision Usefulness)

Teori kegunaan keputusan (decision usefulness) adalah pendekatan penyusunan laporan keuangan yang mengatakan bahwa jika kita secara teoritis tidak dapat membuat laporan keuangan yang benar secara konseptual, setidaknya kita dapat mencoba membuat laporan keuangan yang bermanfaat (Ramadhani, Soerono, & Mulyasari, 2019).

Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi adalah bagian dari teori normatif. Tujuan dari pendekatan model keputusan adalah untuk mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Teori pengambilan keputusan memuat persyaratan kualitas informasi akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh pengguna informasi keuangan (Lestari & Dewi, 2020).

2) Kompetensi Akuntansi

Menurut Wirakusuma & Setiawan (2019) Kompetensi adalah suatu ciri yang didasarkan pada efisiensi prestasi kerja itu sendiri atau ciri-ciri fundamental individu yang berhubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, prestasi kerja yang efektif atau unggul atau unggul. atau dalam situasi tertentu. Sedangkan, menurut Animah, Suryantara, & Astuti (2020) Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukungnya, yang merupakan karakteristik individu.

Kompetensi adalah kombinasi unik dari keterampilan manusia, pengetahuan dan teknologi yang mampu memberikan nilai dan hasil bagi pengguna (Sholeh, 2017). Ekonom bisnis membutuhkan keahlian akuntansi dalam operasi bisnis. Motivasi untuk mempelajari keterampilan dan pemahaman akuntansi dalam meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik tentang penerapan akuntansi dalam bisnis (Lohanda, 2017).

Menurut Yosida (2020) Pentingnya akuntansi adalah sebagai berikut: "Akuntansi adalah seni mengenali, mengklasifikasikan, dan meringkas dengan tepat pernyataan-pernyataan yang diungkapkan dalam bentuk uang, atau peristiwa dan kejadian, beberapa di antaranya bersifat keuangan, dan menafsirkan masalah yang timbul darinya".

Data akuntansi merupakan salah satu data yang paling dapat diandalkan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dibuat melalui proses akuntansi, yang merupakan bahasa bisnis. Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Ayuningtyas, 2021).

Terdapat tiga standar kompetensi, yaitu:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki oleh seorang pekerja dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang (tertentu). Pengetahuan pekerja juga menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya, seorang pekerja dengan pengetahuan yang cukup meningkatkan efisiensi perusahaan. Namun bagi pekerja yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup maka pekerja tersebut akan bekerja dengan tersendat-sendat.

b) Keterampilan (*Skill*)

Ketrampilan merupakan upaya karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan secara benar dan optimal.



c) Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah tingkah laku seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di dalam sebuah Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. Jika karyawan tersebut memiliki kualitas yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan, maka semua tugas yang dibebankan kepadanya akan terlaksana dengan baik dan optimal.

Adapun beberapa indikator dari kompetensi akuntansi, antara lain:

a. Pemahaman ilmu akuntansi

Adanya pemahaman pelaku UMKM dalam memahami ilmu akuntansi. Pemahaman ilmu akuntansi adalah tingkat kemampuan di dalam mengenal ilmu akuntansi baik sebagai suatu pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai suatu proses atau praktik (Atika, Junaidi, & Irmadhan, 2019). Menurut Aulia Dawam (2018) Pemahaman akuntansi merupakan suatu usaha seseorang dalam memahami proses akuntansi dari menganalisis transaksi sampai disusunnya suatu laporan keuangan. Beberapa yang perlu diketahui untuk memahami akuntansi adalah sebagai berikut:

- Input (masukan), berupa transaksi
- Proses sistematis, terdiri dari fungsi mengidentifikasi transaksi sampai dengan suatu penyusunan informasi keuangan.
- Output (keluaran), berupa informasi keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

b. Kemampuan mengelola keuangan

Adanya kemampuan pelaku UMKM dalam membuat dan mengelola laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dan akurat membutuhkan pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam pengelolaan keuangan. Kapasitas pengelolaan keuangan adalah kemampuan pengusaha dalam mengelola perekonomian daerah agar anggaran yang dialokasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Dewi & Yuniasih, 2020)

3) Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, laporan keuangan tahunan merupakan penyajian terstruktur dari kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan dan hasil usaha. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang memberikan perusahaan informasi keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan keuangan. (Isnayanti, 2020).

Informasi pembukuan atau akuntansi dasar memainkan peran penting dalam keberhasilan bisnis pemilik, manajer, dan karyawan usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan keuangan dalam pengelolaan usaha mikro. Kebanyakan pengusaha hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, serta jumlah piutang dan hutang. Namun, daftar tersebut hanya sebagai pengingat, bukan formulir, untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku (Ayuningtyas, 2021).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan, hasil dan perubahan status keuangan yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan keuangan. Laporan

keuangan yang disusun oleh Perusahaan memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna, namun laporan keuangan yang digunakan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pengguna untuk membuat keputusan keuangan, karena laporan keuangan yang pada umumnya hanya bertujuan untuk menggambarkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu dan tidak yang dibutuhkan menyajikan informasi non-keuangan (Isnayanti,2020).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi umum dan biasanya mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan dokumen pelaporan lainnya, serta catatan terintegrasi. yang merupakan bagian dari laporan keuangan tahunan (Atika, Junaidi, & Irmadhan, 2019)

Adapun beberapa indikator dari penyusunan laporan keuangan antara lain:

a. Laporan Laba Rugi

Menurut Mulyadi (dalam penelitian Isnayanti, 2020) Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan kinerja pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi memiliki dua unsur, yaitu pendapatan sebagai peningkatan manfaat ekonomi seperti pendapatan atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan beban sebagai penurunan manfaat ekonomi. Pendapatan dan beban dapat diklasifikasikan menjadi berikut ini:

- Pendapatan (*revenue*), yaitu penghasilan yang yang dihasilkan dari melakukan aktivitas seperti penjualan barang dagang, penghasilan jasa (*fees*), pendapatan bunga, pendapatan deviden, royalti, dan sewa.
- Beban (*expense*) dapat diartikan sebagai pengurangan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar, pengurangan aset atau kewajiban yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan keuangan (tanpa distribusi kepada pemilik) selama periode waktu tertentu.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah suatu yang mencakup semua aktivitas investasi dan pendanaan. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan arus masuk modal kerja pada periode pelaporan (Isnayanti, 2020)

c. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Isnayanti (2020) Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang tersusun secara sistematis tentang aset, kewajiban, dan modal perusahaan selama periode waktu tertentu. Dalam laporan keuangan posisi keuangan disajikan berbagai informasi tentang komponen-komponen yang ada di laporan posisi keuangan. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam posisi keuangan meliputi:

- Beberapa jenis aset atau properti yang dimiliki
- Jumlah rupiah untuk setiap jenis aset atau harta (*assets*)
- Beberapa jenis kewajiban atau utang (*liability*)
- Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban atau utang (*liability*)
- Beberapa jenis modal (*equity*)
- Jumlah rupiah untuk setiap jenis modal



Komponen penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset, aset adalah sumber daya yang dikontrol komunitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Aset Lancar adalah uang tunai dan aset lainnya yang secara wajar dapat dibayarkan atau ditukar langsung dengan uang tunai, dijual atau dikonsumsi pada periode berikutnya, paling lambat satu tahun, atau selama siklus bisnis normal Perusahaan
- Liabilitas, liabilitas adalah setiap kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum dipenuhi, dan hutang ini merupakan sumber kreditur atau modal perusahaan.
- Ekuitas, ekuitas yaitu sisa hak atas kekayaan perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang pembayaran dan transaksi keuangan, pemeliharaan dan perluasan kapasitas operasi, pemenuhan kewajiban keuangan dan pembayaran dividen. Operasi laporan keuangan arus kas melalui tiga jenis operasi adalah sebagai berikut:

- Arus kas pada aktivitas operasional, yaitu arus kas dari transaksi yang memengaruhi laba bersih.
- Arus kas pada aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang melibatkan investasi jangka panjang.
- Arus kas pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam penjelasan Standar Akuntansi Keuangan No.1 menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan yaitu memuat penjelasan atau informasi tentang jumlah-jumlah yang diungkapkan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta penjelasan tambahan. Informasi seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen. Lampiran laporan keuangan juga merupakan laporan keuangan yang memuat informasi yang diperlukan dan direkomendasikan untuk disajikan dalam laporan keuangan yang tepat (Isnayanti, 2020).

Catatan laporan keuangan menunjukkan:

- Informasi yang menjadi dasar dan prinsip penyusunan laporan keuangan, dipilih dan diterapkan untuk peristiwa dan transaksi penting.
- Informasi yang disyaratkan oleh PSAK yang tidak disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
- Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan untuk penyajian yang benar.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Adapun obyek penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Kambo Kota Palopo. Waktu penelitian adalah 2 bulan terhitung dari bulan Juni sampai bulan Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Kambo yaitu berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus yaitu mengambil keseluruhan pelaku UMKM menjadi responden penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang bertujuan mengumpulkan

informasi dari pelaku UMKM di Kelurahan Kambo. Analisis data penelitian menggunakan analisis statistic dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

D. HASIL PENELITIAN

1) Deskripsi Data

Pengujian deskripsi data ini adalah untuk menjelaskan tentang gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil pendataan kuesioner dari jawaban responden, sebanyak 40 sampel pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kambo Kota Palopo, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Type 26.

2) Deskripsi Karakteristik Individu Responden

Berdasarkan usia, data demografi responden dalam penelitian meliputi mereka yang berusia dibawah 30 tahun, berusia 31 - 40 tahun, berusia 41 - 50 tahun dan berusia di atas 50 tahun.

TABEL DEMOGRAFI RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Usia	Jumlah	Persentase
< 30 Tahun	2	5%
31 – 40 Tahun	13	32,5%
41 – 50 Tahun	21	52,5%
> 50 Tahun	4	10%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 40 pelaku UMKM yang disurvei di Kelurahan Kambo Kota Palopo, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 41 – 50 tahun sebanyak 21 orang atau 52,5%, disusul usia 31 – 40 tahun sebanyak 13 orang atau 32,5%, usia > 50 tahun sebanyak 4 orang atau 10% dan usia minimum < 30 tahun sebanyak 2 orang atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo didominasi oleh pelaku UMKM yang berusia 41 – 50 tahun

Berdasarkan jenis kelamin, data demografi responden dalam penelitian meliputi mereka yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun data demografi responden berdasarkan jenis kelamin diisajikan pada tabel berikut

TABEL DEMOGRAFI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	31	77,5%
Laki-Laki	9	22,5%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terlihat bahwa dari 40 pelaku UMKM yang disurvei di Kelurahan Kambo Kota Palopo, mayoritas responden dalam peneltian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang atau 77,5% sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang atau 22,5%. Sehingga dapat



disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo didominasi oleh perempuan.

Berdasarkan pendidikan terakhir, data demografi dalam penelitian ini meliputi: SD/MI, SMP/MTs, SMA/Sederajat dan S1.

TABEL DEMOGRAFI RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD/MI	7	17,5%
SMP/MTs	9	22,5%
SMA/Sederajat	22	55%
S1	2	5%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 40 responden pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo, mayoritas responden mempunyai pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 22 responden atau 55%, disusul dengan pendidikan SMP/MTs sebanyak 9 responden atau 22,5%, SD/MI sebanyak 7 responden atau 17,5% dan yang paling minimum S1 sebanyak 2 orang atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kambo Kota Palopo lebih banyak berpendidikan terakhir SMA/Sederajat, karna dengan pendidikan yang tinggi maka akan memberikan atau mengubah cara pandang tentang bagaimana membuka kesempatan kerja tanpa harus mengandalkan perusahaan atau instansi.

Berdasarkan jenis usaha, data demografi responden dalam penelitian meliputi usaha dagang dan jasa.

TABEL DEMOGRAFI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS USAHA

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Dagang	40	100%
Jasa	0	0%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 40 responden pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kambo Kota Palopo, semuanya adalah dagang, yaitu sebanyak 40 responden atau 100%

Berdasarkan lama usaha, data demografi responden dalam penelitian meliputi <5 tahun, 6 - 10 tahun, dan > 10 tahun.

TABEL DEMOGRAFI RESPONDEN BERDASARKAN LAMA USAHA

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
< 5 Tahun	13	32,5%
6-10 Tahun	16	40%
>10 Tahun	11	27,5%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 40 responden pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kambo Kota Palopo mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usaha berumur 6-10 tahun sebanyak 16 usaha atau 40%, kemudian disusul < 5 tahun sebanyak 13 usaha atau 32,5% dan yang terendah >10 tahun sebanyak

11 usaha atau 27,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo didominasi oleh usaha berumur 6-10 tahun.

3) Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Metode dari regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Kompetensi Akuntansi dengan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, oleh karena itu penelitian ini menyajikan hasil dari uji regresi linear sederhana berdasarkan tabel berikut:

TABEL HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,619	2,878		0,910	0,369
Kompetensi Akuntansi	0,718	0,133	0,660	5,413	0,000

a. *Dependent Variable:* Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Sumber: Data yang diolah di SPSS tahun 2022

Output ini menunjukkan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam hal ini, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 2,619 + 0,718X + e$$

Dimana:

Y = Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Kompetensi Akuntansi

e = Standart error

Dengan demikian dijelaskan:

- Nilai Konstanta sebesar 2,619 menunjukkan bahwa jika Kompetensi Akuntansi tidak bernilai (Nol) maka Penyusunan laporan keuangan UMKM sebesar 2,619.
- Nilai koefisien Kompetensi Akuntansi sebesar 0,718 yang berarti jika Kompetensi Akuntansi naik sebesar satu satuan maka nilai Penyusunan Laporan Keuangan juga akan naik sebesar 0,718.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen Kompetensi Akuntansi mampu menjelaskan variabel dependen Penyusunan Laporan Keuangan. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R^2).



TABEL HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,660 ^a	0,435	0,421	3,39288

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Akuntansi

Sumber: Data diolah di SPSS tahun 2022

Berdasarkan nilai R Square pada tabel di atas, maka nilai R² dinyatakan sebesar 0,435 atau sama dengan 43,5%. Artinya Kompetensi Akuntansi berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Y) sebesar 43,5% sedangkan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti.

c. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL HASIL UJI PARSIAL (UJI-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,619	2,878		0,910	0,369
Kompetensi Akuntansi	0,718	0,133	0,660	5,413	0,000

a. *Dependent Variable:* Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah di SPSS tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan nilai t hitung 5,413 > t tabel sebesar 2,024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Kompetensi Akuntansi berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan dinyatakan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y).

E. PEMBAHASAN

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi koefisien regresi perhitungan variabel Kompetensi Akuntansi. Nilai koefisien perhitungannya adalah sebesar 0,718 sedangkan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05, artinya Kompetensi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, atau ada pengaruh Kompetensi Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Koefisien regresi linier sederhana dengan beta 0,660 dapat diartikan sebagai koefisien regresi untuk konstanta 2,619. Hal ini menunjukkan bahwa jika pada saat variabel Kompetensi Akuntansi tidak bernilai nol atau tetap, maka akan meningkatkan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sebesar 2,619. Satuan variabel Kompetensi Akuntansi sebesar 0,718 yang artinya jika variabel Kompetensi Akuntansi meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sebesar 0,718 satuan atau sebesar 71,8%. Sedangkan nilai R square sebesar 0,435. Hal ini berarti bahwa sebesar 43,5% dari variabel dependen atau Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel independen yaitu, Kompetensi Akuntansi, sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,5% dijelaskan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.

Variabel Kompetensi Akuntansi memberikan nilai t yang bernilai positif 5,413 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima adalah kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Lohanda (2017); Auliah & Kaukab (2019); Atika (2019); Yosida (2020); Dewi & Yuniasih (2020); Posi & Putra (2021); Ayuningtyas (2021); Nurwanto et al (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Akuntansi berpengaruh signifikan pada Penyusunan Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin luas kompetensi akuntansi seseorang, maka semakin baik pula pemahaman mereka terhadap penyusunan laporan keuangan. Artinya, kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM dalam memahami ilmu akuntansi secara tidak langsung akan mempengaruhi pelaku UMKM tersebut untuk menerapkan pengetahuan dibidang akuntansi sebagai sebuah proses analisis, klasifikasi dan pencatatan informasi tentang transaksi dan aktivitas yang berkaitan dengan keuangan secara benar, sehingga memungkinkan dalam manajemen keuangan atau penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap. Begitupun sebaliknya, apabila kurangnya kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM dalam memahami ilmu akuntansi secara tidak langsung mempengaruhi laporan keuangan yang disusun oleh para pelaku UMKM.

Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo mengakui bahwa kompetensi akuntansi mereka masih kurang dan mereka juga percaya bahwa kompetensi akuntansi dapat dijadikan acuan dalam menyusun laporan keuangan. Karna kurangnya kompetensi akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo, sehingga menyebabkan mereka tidak melakukan penyusunan laporan keuangan secara lengkap.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan yaitu mengenai kompetensi akuntansi dan pengaruhnya terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas kompetensi akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan semakin baik penyusunan laporan keuangan yang dilakukan. Begitupun sebaliknya, apabila kurangnya kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM dalam memahami ilmu akuntansi secara tidak langsung akan mempengaruhi pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara lengkap.

Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo mengaku bahwa kompetensi akuntansi yang dimiliki masih kurang dan mereka juga menganggap bahwa kompetensi akuntansi dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Karna kurangnya kompetensi akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo,



sehingga menyebabkan mereka tidak melakukan penyusunan laporan keuangan secara lengkap.

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan diatas yaitu untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan benar maka pelaku UMKM harus lebih meningkatkan pemahaman terhadap ilmu akuntansi dan cara-cara mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Penelitian ini hanya meneliti tentang kompetensi akuntansi dan pengaruhnya terhadap penyusunan laporan keuangan, masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM yang tidak diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. D. (2020). "Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi atas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Magetan). *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, w. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhan, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 1829-7463.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Ukm Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131-139.
- Ayuningtyas, N. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Pemahaman Ilmu Akuntansi Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Di Kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal. *Skripsi. Program D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, Tegal*
- Dawam, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi). *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 118-127.
- Dewi, M. D., & Yuniasih, N. W. (2020). Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyusunan Laporan

Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Bali dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 739--767.

- Isnayanti, R. (2020). Penerapan, Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya). *Skripsi. Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar*
- Lestari, N., & Dewi, N. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(02), 170–178.
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus Pada UD Mobil Novel I di Banyuwangi). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Nurwanto, Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1093--1100.
- Posi, S. H., & Putra, S. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463--469.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(01).
- Sholeh, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Badan Layanan Umum Politeknik Negeri Malang). *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 8(1).
- Sulistiyawati, S. A. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada usaha kecil Kabupaten Tegal). *Universitas Pancasakti Tegal*.



- Wirakusuma, I. B., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh pengendalian internal, kompetensi dan locus of control pada kecenderungan kecurangan akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1545--1569.
- Yosida, I. (2020). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Keaktifan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 192--201